

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kejadian flebitis di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Mei sampai Juni sebesar 178,21% jauh lebih besar dari data yang di dapat pada saat studi pendahuluan sebesar 0,82% disebabkan karena berbagai macam faktor yang dapat menyebabkan terjadinya flebitis, seperti kurangnya perhatian perawat terhadap dressing infus.
2. Angka kejadian flebitis banyak terjadi di usia 21-40 tahun, jenis kelamin perempuan, tempat penusukan di intravena, jenis cairan RL, dan ukuran kanula 22.
3. Jenis mikroorganisme yang ditemukan pada penderita flebitis yaitu bakteri *E.colly*, *staphylococcus*, dan *Basillus*

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Perawat harus lebih memperhatikan ukuran kanul sesuai dengan kebutuhan pasien untuk meminimalisir atau mencegah terjadinya phlebitis, dengan memilih ukuran kanula yang sesuai dengan umur dan diagnosa penyakit yang di alami pasien.
- 2) Perawat harus lebih memperhatikan dressing infus untuk meminimalisir atau mencegah terjadinya phlebitis, dengan mengobservasi keadaan infus setiap hari dan mengganti balutan setiap 3 hari 1 kali.
- 3) Perawat harus memperhatikan pH dan osmolalitas cairan infus untuk mencegah tingginya keasaman ph dan osmolalitas cairan infus dengan memperhatikan jenis cairan yang akan diberikan kepada pasien.
- 4) Perlu penginformasian kepada keluarga pasien mengenai keselamatan baik untuk pasien sendiri maupun keluarga pasien agar tidak terjadi infeksi baru selama berada di rumah sakit.
- 5) Menuliskan lokasi pemasangan infus, serta tanggal penggantian infus secara lebih jelas sehingga mempermudah evaluasi untuk mengetahui kapan infus akan di ganti.